

Ruang Lingkup Akuntansi

1

Objektif:

1. Mahasiswa dapat mengetahui pengertian akuntansi, kegunaan dan pemakai informasi akuntansi, konsep dasar akuntansi, siklus akuntansi manual, prinsip-prinsip akuntansi, dan persamaan dasar akuntansi.
-

RUANG LINGKUP AKUNTANSI

1.1 Definisi dan Konsep Akuntansi

a. Pengertian Akuntansi

Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasikan, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan (Weygandt, Kieso dan Kimmel). Fungsi akuntansi yaitu untuk memberikan berbagai data yang kuantitatif. Khususnya data yang mempunyai sifat keuangan, dari usaha ekonomi yang dapat dipakai pada pengambilan keputusan ekonomi dalam mempunyai alternatif dalam suatu keadaan (Zaki Baridwan).

Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa akuntansi adalah proses identifikasi, pencatatan, dan komunikasi terhadap transaksi ekonomi. Fungsinya sebagai penyedia informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan dan diharapkan dapat digunakan pada pengambilan keputusan ekonomi.

b. Kegunaan dan Pengguna Informasi Akuntansi

Proses akuntansi meliputi, mengidentifikasi untuk memilih transaksi ekonomi, mencatat transaksi ekonomi, dan mengkomunikasikan laporan-laporan akuntansi kepada pengguna informasi akuntansi. Para pengguna informasi akuntansi dibagi menjadi dua

kelompok besar yaitu pengguna internal dan pengguna eksternal.

- **Pengguna Internal**

Pengguna internal informasi akuntansi adalah para manajer yang merencanakan, mengorganisasikan, dan mengelola suatu bisnis. Mereka antara lain adalah manajer pemasaran, supervisor produksi, direktur keuangan, dan pejabat perusahaan. Bagi para pengguna internal, akuntansi memberikan laporan-laporan internal. Contohnya adalah perbandingan keuangan dari alternatif-alternatif operasional, proyeksi laba dari kampanye penjualan yang baru, dan prediksi kebutuhan kas untuk masa depan.

- **Pengguna Eksternal**

- Investor atau Pemilik, menggunakan informasi akuntansi guna membuat keputusan untuk membeli, menahan, atau menjual sahamnya.
- Kreditor, menggunakan informasi akuntansi guna mengevaluasi risiko pemberian kredit atau pinjaman.
- Pekerja atau Karyawan, untuk mengetahui hak-hak apa yang dapat diperoleh dari perusahaan. Berdasarkan informasi tersebut karyawan dapat mengajukan kenaikan upah atau tunjangan.
- Perencana ekonomi atau Lembaga Pemerintahan, menggunakan informasi akuntansi untuk meramalkan aktivitas perekonomian.
- Pelanggan, menggunakan informasi akuntansi untuk mengevaluasi hubungan usaha dengan perusahaan dan kelangsungan kerjasama untuk dimasa yang akan datang.

c. Konsep Dasar Akuntansi

Konsep dasar akuntansi (*basict concept*) adalah anggapan dasar yang dipakai dan menjadi landasan dalam pelaporan informasi akuntansi. Berikut ini terdapat beberapa konsep dasar akuntansi:

1. **Konsep Kelangsungan Usaha (*Going Concern*)**

Konsep kelangsungan usaha ini mengasumsikan bahwa perusahaan akan terus berjalan sampai waktu yang tidak ditentukan.

2. **Konsep Kesatuan Usaha (*Bussiness Entity*)**

Dalam konsep kesatuan usaha, perusahaan merupakan suatu kesatuan ekonomi yang terpisah dari pihak yang berkepentingan dengan pelaku usaha. Artinya keuangan

perusahaan terpisah dari keuangan pemilik perusahaan.

3. Konsep Periode Akuntansi (*Periodicity*)

Konsep waktu digunakan untuk mengetahui hasil operasi sebuah perusahaan. Oleh karena itu kegiatan perusahaan dibagi menjadi beberapa periode waktu.

4. Konsep Pengukuran Uang (*Money Measurement Concept*)

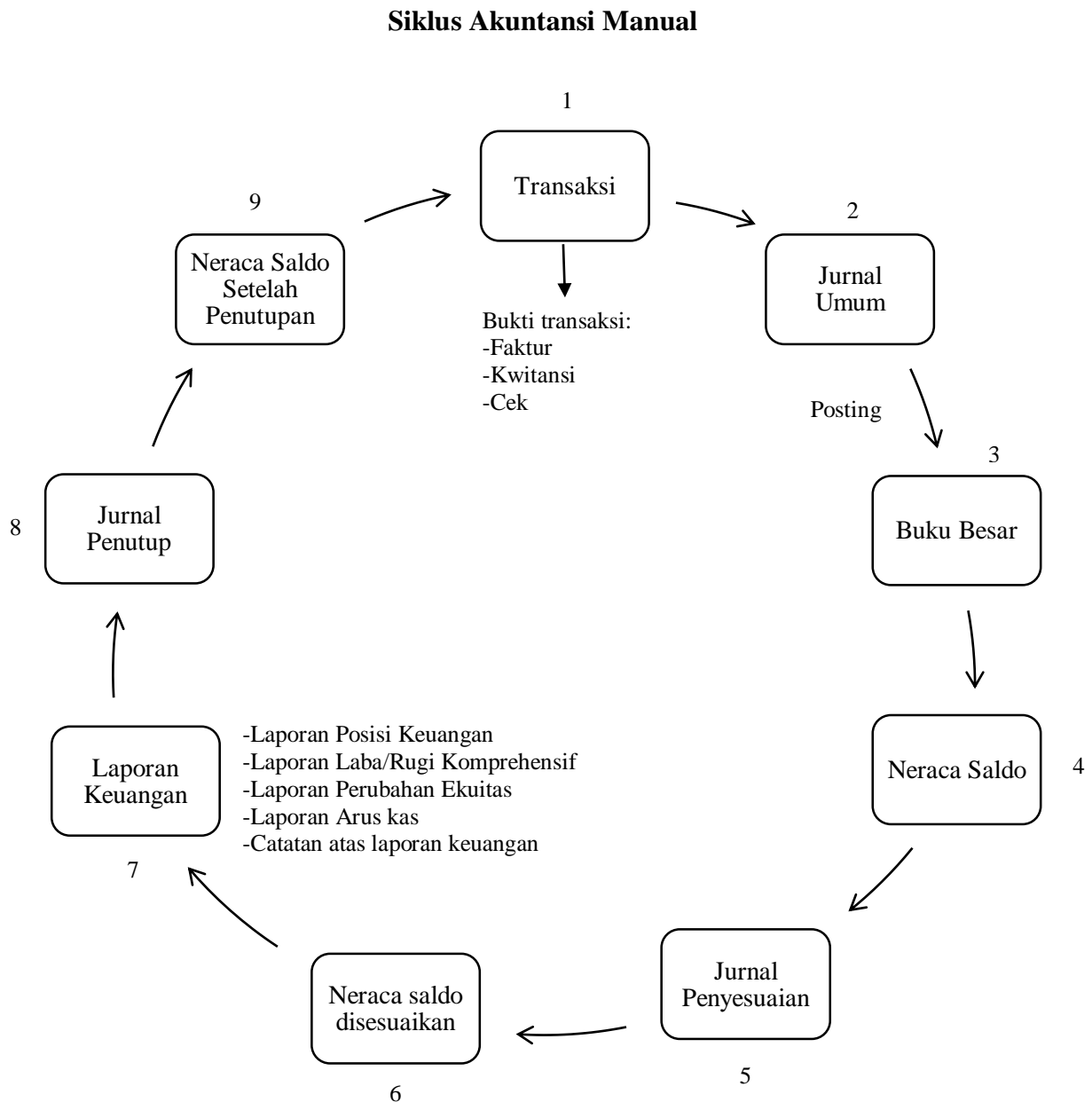
Penyajian informasi akuntansi dicatat dalam satuan uang. Karena uang sebagai tolak ukur terbaik menjadikan komunikasi informasi ekonomi dari pembuat ke penerima informasi laporan tersebut lebih obyektif.

5. Konsep Biaya Historis (*Historical Cost Concept*)

Kita dapat menyatakan harta dicatat dan dilaporkan sesudahnya untuk harga akuisisi atau biaya historis, meski ukuran lain seperti nilai taksiran atau nilai pasar, harus digunakan untuk pelaporan periode berkala.

d. Siklus Akuntansi Manual

Tahap-tahap yang dijalani dalam proses akuntansi disebut siklus akuntansi. Secara berurutan siklus akuntansi meliputi tahap-tahap berikut:



1. Transaksi

Transaksi adalah semua kegiatan perusahaan yang dapat diukur dengan nilai uang dan kegiatan perusahaan yang mengakibatkan berubahnya posisi keuangan perusahaan. Transaksi yang terjadi di perusahaan didokumentasikan kedalam bukti-bukti transaksi. Bukti transaksi yang ada kemudian dilakukan pencatatan atau penjurnalan ke dalam jurnal.

2. Jurnal Umum (*General Journal*)

Jurnal umum adalah jurnal yang digunakan untuk mencatat transaksi-transaksi yang ada di perusahaan. Jurnal umum merupakan langkah awal dalam siklus akuntansi. Contoh bentuk jurnal umum adalah sebagai berikut :

TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT

Pada umumnya, jurnal ini dipergunakan dalam akuntansi perusahaan jasa karena pada prinsipnya segala transaksi dalam perusahaan jasa dapat dicatat secara kronologis, sedangkan pada akuntansi perusahaan dagang lebih efektif menggunakan jurnal khusus.

3. Buku Besar (*General Ledger*)

Buku besar adalah kumpulan rekening (perkiraan) yang saling berhubungan dan merupakan satu kesatuan yang disusun dan dikelompokkan sesuai dengan pos-pos laporan keuangan perusahaan. Setelah transaksi dicatat dalam jurnal, langkah selanjutnya adalah memindahkan semua jurnal ke dalam rekening masing-masing dalam buku besar. Proses memindahkan dari jurnal kedalam buku besar dinamakan *posting*. Adapun bentuk-bentuk buku besar adalah sebagai berikut:

1. Bentuk Skontro (Skontro berlajur, Skontro sederhana)
2. Bentuk Staffel (Staffel bersaldo tunggal, berlajur rangkap)

Bentuk Skontro

1. Skontro Berlajur

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Tanggal	Keterangan	Ref	Kredit

2. Skontro T sederhana

Debet	Kredit

Bentuk Staffel

1. Stafel Bersaldo Tunggal

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo

2. Staffel bersaldo Rangkap

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit

4. Neraca Saldo (*Trial Balance*)

Neraca saldo atau neraca percobaan adalah daftar akun dan saldonya pada waktu tertentu. Akun-akun disusun menurut urutannya dalam buku besar. Tujuan utama dibuatnya neraca saldo adalah untuk membuktikan (memeriksa) apakah setelah pembukuan jumlah debit sama dengan jumlah kredit. Jika jumlah debit dan kredit tidak sama, neraca saldo akan dapat digunakan untuk mencari letak kesalahan dalam penjurnalan dan pembukuan.

5. Jurnal Penyesuaian (*Adjustment*)

Jurnal penyesuaian adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo rekening-rekening ke saldo yang sebenarnya sampai dengan akhir periode pelaporan atau untuk memisahkan antara pendapatan dan beban dari suatu periode dengan periode yang lain. Dibuatnya jurnal penyesuaian pada hakikatnya adalah untuk mengoreksi rekening-rekening sehingga mencerminkan keadaan aktiva, kewajiban, beban, pendapatan dan ekuitas yang sebenarnya.

6. Neraca Saldo Disesuaikan (*Adjusted Trial Balance*)

Setelah jurnal penyesuaian dilakukan, maka disusun neraca saldo disesuaikan. Tujuannya adalah membuktikan kesamaan saldo total debit dan saldo total kredit di buku besar setelah seluruh jurnal penyesuaian dibuat. Akun-akun yang terdapat di neraca saldo disesuaikan berisikan seluruh data yang dibutuhkan untuk menyusun laporan keuangan.

7. Laporan Keuangan

PSAK No. 1 menyatakan bahwa laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Ikatan Akuntan Indonesia dalam Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (2015) menyatakan bahwa laporan keuangan lengkap terdiri dari komponen–komponen sebagai berikut :

- Laporan posisi keuangan pada akhir periode, yaitu laporan yang menunjukkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada tanggal tertentu.
- Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode, yaitu laporan yang menunjukkan hasil usaha dan biaya–biaya selama suatu periode akuntansi.
- Laporan perubahan ekuitas selama periode, yaitu laporan yang menunjukkan sebab–sebab perubahan ekuitas dari jumlah pada awal periode menjadi ekuitas pada akhir periode.
- Laporan arus kas selama periode, menunjukkan arus kas masuk dan keluar yang dibedakan menjadi arus kas operasi, arus kas investasi, dan arus kas pendanaan.
- Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain.

8. Jurnal Penutup (*Closing Entries*)

Jurnal penutup adalah jurnal yang dibuat pada akhir periode akuntansi untuk menutup rekening-rekening sementara atau rekening nominal. Jurnal penutup dilakukan agar transaksi pendapatan dan beban tidak tercampur dengan transaksi yang sama dari periode sebelumnya. Rekening-rekening yang harus ditutup pada akhir periode akuntansi yaitu semua rekening nominal (pendapatan dan beban-beban) prive, dan dividen.

9. Neraca Saldo Setelah Penutupan

Neraca saldo setelah penutupan berisi daftar akun riil beserta saldo-saldonya setelah ayat jurnal penutup di jurnal. Tujuannya untuk membuktikan kesamaan saldo akun riil yang akan berlanjut pada periode akuntansi berikutnya. Maka neraca saldo setelah penutupan hanya akan terdiri atas akun neraca yang riil.

1.2 Prinsip-prinsip Akuntansi

FASB mengakui bahwa kebutuhan akan panduan pengoperasian pada praktik akuntansi. Dalam akuntansi dibuat panduan-panduan yang dikelompokkan menjadi tiga yaitu prinsip, asumsi, dan kendala.

a. Prinsip-prinsip Akuntansi

Prinsip (*principle*) adalah aturan khusus yang mengindikasikan bagaimana kejadian-kejadian ekonomi harus dilaporkan dalam proses akuntansi. Berikut prinsip-prinsip dalam akuntansi:

1. Prinsip Pengakuan Pendapatan (*Revenue Recognition Principle*)

Prinsip pengakuan pendapatan menyebutkan bahwa pendapatan harus diakui pada periode akuntansi saat pendapatan tersebut dihasilkan (umumnya pada saat penjualan).

2. Prinsip Penandingan (*Matching Principle*)

Prinsip ini menyatakan bahwa beban harus dikaitkan dengan pendapatan pada periode dimana usaha dibebankan untuk memperoleh pendapatan.

3. Prinsip Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure Principle*)

Prinsip pengungkapan penuh mengharuskan kondisi-kondisi dan kejadian-kejadian yang membuat perbedaan terhadap pengguna laporan keuangan harus diungkapkan.

4. Prinsip Biaya (*Cost Principle*)

Prinsip biaya menyatakan bahwa aset harus dicatat pada biaya historisnya. Prinsip ini menghendaki digunakannya harga perolehan dalam mencatat aktiva, hutang, modal, dan biaya.

b. Asumsi-asumsi Akuntansi

Asumsi (*assumption*) merupakan dasar bagi proses akuntansi. Berikut asumsi-asumsi dalam akuntansi:

1. Asumsi Unit Moneter (*Monetary Unit Assumption*)

Asumsi unit moneter atau asumsi satuan uang menyatakan bahwa hanya data transaksi yang dapat diungkapkan dalam bentuk uang yang dapat dimasukkan dicatat akuntansi. Unit moneter bersifat relevan, sederhana, tersedia secara universal, dimengerti dan berguna. Penerapan asumsi ini tergantung pada asumsi yang lebih mendasar bahwa data kuantitatif berguna dalam mengkomunikasikan informasi

ekonomi dan dalam membuat keputusan ekonomi yang rasional.

2. Asumsi Entitas Ekonomi (*Economic Entity Assumption*)

Asumsi entitas ekonomi menyatakan bahwa aktivitas entitas harus dijaga terpisah dan berbeda dari aktivitas pemilik dan seluruh entitas ekonomi lainnya. Dengan kata lain, perusahaan menjaga aktivitasnya terpisah dan berbeda dari pemiliknya dan unit dari bisnis lainnya.

3. Asumsi Periode Waktu (*Time Period Assumption*)

Asumsi periode waktu menyatakan bahwa umur ekonomis dari sebuah bisnis dapat dibagi kedalam periode waktu buatan. Maka, diasumsikan bahwa aktivitas perusahaan dapat dibagi menjadi bulan, kuartal (triwulan), atau tahun untuk tujuan pelaporan keuangan.

4. Asumsi Kelangsungan Usaha (*Going Concern Assumption*)

Asumsi kelangsungan usaha mengasumsikan bahwa perusahaan akan meneruskan kegiatan operasionalnya cukup lama untuk menjalankan tujuan-tujuan yang ada dan komitmen mereka.

c. Kendala Akuntansi

Kendala (*constraint*) dalam proses akuntansi memungkinkan penyimpangan prinsip-prinsip tersebut di bawah kondisi-kondisi tertentu. Berikut kendala-kendala dalam akuntansi:

1. Materialitas (*Materiality*)

Materialitas adalah sebuah kendala dalam menentukan apakah suatu pos cukup penting untuk mengetahui keputusan dari investor atau kreditor yang jujur. Suatu pos disebut material ketika memiliki kemungkinan untuk memengaruhi keputusan investor atau kreditor yang jujur. Pos tersebut menjadi tidak material jika tidak memiliki dampak terhadap pembuat keputusan. Singkatnya, jika pos tersebut tidak membuat perbedaan pada pembuatan keputusan, GAAP tidak harus diikuti.

2. Konservatisme (*Conservatism*)

Konservatisme merupakan kendala dalam memilih metode akuntansi. Konservatisme menyatakan bahwa ketika dalam keraguan, sebaiknya memilih metode yang tampaknya paling tidak mungkin untuk menyajikan terlalu tinggi aset dan laba. Tujuan dari penggunaan konsep konservatisme adalah untuk menetralkan optimisme para usahawan yang terlalu berlebihan dalam melaporkan hasil usahanya. Penerapan

konsep konservatisme akan menghasilkan laba yang berfluktuatif, dimana laba yang berfluktuatif akan mengurangi daya prediksi laba untuk memprediksi aliran kas pada masa depan.

1.3 Persamaan Dasar Akuntansi

Persamaan dasar akuntansi (*Basic Accounting Equation*) adalah suatu persamaan yang menunjukkan keseimbangan antara sisi aktiva yang terdiri dari aset dengan sisi pasiva yang terdiri dari kewajiban dan ekuitas pemilik, yang dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\text{ASET} = \text{KEWAJIBAN} + \text{EKUITAS}$$

Jumlah aset harus sama dengan jumlah kewajiban dan ekuitas pemilik. Dalam persamaan dasar akuntansi biasanya kewajiban diletakkan didepan ekuitas pemilik, karena kreditor mempunyai hak preferensi atas aktiva perusahaan, sisanya merupakan hak pemilik.

a. Kategori-kategori Dalam Persamaan Dasar Akuntansi

Berikut ini kategori-kategori yang terdapat dalam persamaan dasar akuntansi:

1. Aset (*Asset*)

Aset adalah sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Aset digunakan dalam pelaksanaan aktivitas-aktivitas, seperti produksi, konsumsi dan jual beli. Karakteristik umum yang dimiliki oleh seluruh aset adalah kemampuan untuk memberikan jasa atau manfaat di masa mendatang. Dalam perusahaan, potensi jasa atau manfaat ekonomi dimasa mendatang pada akhirnya menghasilkan arus kas masuk (penerimaan) bagi perusahaan. Berikut beberapa contoh akun aset:

- Aset lancar : Kas, Piutang, Perlengkapan, Peralatan, Biaya dibayar dimuka.
- Aset tetap: Kendaraan, Bangunan, Tanah.
- Aset tidak berwujud: Good will, Hak Cipta, Paten.

2. Kewajiban (*Liabilities*)

Kewajiban adalah klaim terhadap aset. Jadi, kewajiban merupakan utang dan keharusan yang mesti dipenuhi. Utang merupakan kebalikan dari piutang. Ketika sebuah perusahaan membeli barang atau jasa dari perusahaan lain secara kredit, utang dicatat untuk menunjukkan bahwa perusahaan berjanji untuk membayar di kemudian

hari. Berikut beberapa contoh akun kewajiban:

- Utang jangka pendek: Utang usaha, Utang dagang, Utang gaji, Utang pajak.
- Utang jangka panjang: Utang obligasi

3. Ekuitas Pemilik (*Owner's Equity*)

Ekuitas pemilik adalah klaim kepemilikan atas total aset. Jumlahnya sama dengan total aset dikurangi total kewajiban. Alasannya adalah aset suatu perusahaan disediakan atau diklaim oleh kreditor maupun pemilik. Untuk mengetahui apa yang menjadi hak pemilik, aset dikurangi dengan klaim kreditor (kewajiban). Sisanya adalah klaim pemilik atas aset, yaitu ekuitas pemilik. Berikut contoh akun ekuitas pemilik seperti modal pemilik, penarikan pemilik (prive), laba ditahan, modal disetor, saham biasa.

b. Analisis Transaksi

Kemampuan untuk menganalisis transaksi jika dilihat dari sudut pandang persamaan dasar akuntansi merupakan hal yang sangat penting dalam pemahaman akuntansi. Berikut ini contoh-contoh transaksi bisnis untuk sebuah perusahaan.

Transaksi (1). Investasi Oleh Pemilik

Ronal memutuskan untuk membuka sebuah jasa pemograman komputer yang diberi nama Softbyte. Pada tanggal 1 Oktober 2006, ia menginvestasikan uang tunai sejumlah Rp15.000.000 ke dalam bisnis tersebut. Transaksi ini mengakibatkan terjadinya kenaikan yang setara pada, baik aset maupun ekuitas pemilik. Aset kas naik sebesar Rp15.000.000 seperti juga ekuitas pemilik, yaitu Modal, Ronal. Pengaruh transaksi ini pada persamaan dasar adalah:

(Dalam Ribuan Rupiah)

	<u>Aset</u>	=	<u>Kewajiban</u>	+	<u>Ekuitas Pemilik</u>	
	Kas	=		+	Modal, Ronal	
(1)	<u>Rp15.000</u>	=		+	<u>Rp15.000</u>	Investasi

Transaksi (2). Pembelian Peralatan Secara Tunai

Softbyte membeli peralatan komputer secara tunai sebesar Rp7.000.000. Transaksi ini mengakibatkan adanya kenaikan dan penurunan total aset yang setara, meskipun terjadi perubahan komposisi aset: Kas mengalami penurunan sebesar Rp7.000.000, dan peralatan naik sebesar Rp7.000.000. Pengaruh transaksi ini pada persamaan dasar adalah:

(Dalam Ribuan Rupiah)

	Aset		=	Kewajiban	+	Ekuitas Pemilik
	Kas	+ Peralatan	=		+	Modal, Ronal
Saldo						
Lama	Rp15.000	+	=			Rp15.000
(2)	-Rp7.000	+ Rp7.000	=		+	
Saldo	Rp8000	+ Rp7.000	=		+	Rp15.000
Baru	Rp15.000					

Transaksi (3). Pembelian Persediaan Secara Kredit

Softbyte membeli kertas komputer dan persediaan lainnya dari Aziz Supply Company senilai Rp1.600.000 yang diperkirakan akan digunakan selama beberapa bulan. Aziz setuju untuk mengizinkan Softbyte membayar tagihannya bulan depan. Transaksi ini disebut sebagai pembelian secara kredit. Aset akan mengalami kenaikan karena adanya perkiraan keuntungan dimasa depan dari penggunaan kertas dan persediaan, dan kewajiban naik sebesar jumlah yang terutang kepada Aziz Company. Aset persediaan naik sebesar Rp1.600.000 dan kewajiban utang usaha naik dengan jumlah yang sama. Pengaruh pada persamaan adalah:

(Dalam Ribuan Rupiah)

	Aset			=	Kewajiban	+	Ekuitas Pemilik
	Kas	+ Persediaan	+ Peralatan	=	Utang Usaha	+	Modal, Ronal
Saldo							
Lama	Rp8.000	+	+ Rp7.000	=			Rp15.000
(3)		Rp1.600		=	Rp1.600	+	
Saldo	Rp8000	+ Rp1.600	+ Rp7.000	=	Rp1.600	+	Rp15.000
Baru	Rp16.600				Rp16.600		

Transaksi (4).Jasa Yang Dibayar Secara Tunai

Softbyte menerima uang sebesar Rp1.200.000 dari para pelanggannya atas jasa pemograman yang diberikan. Transaksi ini mencerminkan aktivitas penghasil pendapatan Softbyte yang utama. Pendapatan akan menyebabkan kenaikan ekuitas pemilik. Dalam transaksi ini, Kas akan naik sebesar Rp1.200.000 dan Modal, Ronal akan naik sebesar Rp1.200.000. Saldo persamaan menjadi:

(Dalam Ribuan Rupiah)

	Aset			=	Kewajiban	+	Ekuitas Pemilik		
	Kas	+	Persediaan	+	Peralatan	=	Utang Usaha	+	Modal, Ronal
Saldo Lama	Rp8.000	+	Rp1.600	+	Rp7.000	=	Rp1.600	+	Rp15.000
(4)	Rp1.200					=		+	Rp1.200 Pendapatan Jasa
Saldo Baru	Rp9.200	+	Rp1.600	+	Rp7.000	=	Rp1.600	+	Rp16.200
	Rp17.800						Rp17.800		

Transaksi (5). Pembelian Iklan Secara Kredit

Softbyte menerima tagihan sebesar Rp250.000 dari surat kabar *Indo News* atas iklan, namun dengan pembayaran yang ditunda penagihannya hingga tanggal yang akan datang. Transaksi ini mengakibatkan terjadinya kenaikan pada kewajiban dan penurunan pada ekuitas pemilik. Hal-hal yang spesifik yang terkait adalah utang usaha dan Modal, Ronal. Pengaruh pada persamaannya adalah:

(Dalam Ribuan Rupiah)

Aset				=	Kewajiban	+	Ekuitas Pemilik		
	Kas	+	Persediaan	+	Peralatan	=	Utang Usaha	+	Modal, Ronal
Saldo									
Lama	Rp9.200	+	Rp1.600	+	Rp7.000	=	Rp1.600	+	Rp16.200
(5)						=	Rp250	+	-Rp250 Beban Iklan
Saldo	Rp9.200	+	Rp1.600	+	Rp7.000	=	Rp1.850	+	Rp15.950
Baru	<div><div></div><div></div><div></div></div> Rp17.800						<div><div></div><div></div><div></div></div> Rp17.800		

Transaksi (6). Jasa Yang Dibayar Secara Tunai Dan Kredit

Softbyte memberikan jasa pemograman seharga Rp3.500.000 kepada pelanggannya. Perusahaan menerima kas sebesar Rp1.500.000 dari pelanggan tersebut, dan saldo sebesar Rp2.000.000 sisanya akan ditagihkan kepada rekening pelanggan. Transaksi ini menyebabkan kenaikan pada aset dan ekuitas pemilik yang sama jumlahnya. Ada tiga akun tertentu yang akan terpengaruh: Kas akan naik Rp1.500.000, Piutang usaha akan naik sebesar Rp2.000.000 dan Modal, Ronal akan naik sebesar Rp3.500.000. Pengaruh pada persamaannya adalah:

(Dalam Ribuan Rupiah)

	Aset				=	Kewajiban	+	Ekuitas Pemilik	
	Kas	+ Piutang	+ Persediaan	+ Peralatan	=	Utang Usaha	+	Modal, Ronal	
	Usaha								
Saldo									
Lama	Rp9.200	+		+ Rp1.600	=	Rp1.850	+	Rp15.950	
(6)	Rp1.500	+	Rp2.000	+			+	Rp3.500	Pend. Jasa
Saldo	Rp10.700	+	Rp2.000	+ Rp1.600	=	Rp1.850	+	Rp19.450	
Baru	Rp21.300					Rp21.300			

Transaksi (7). Pembayaran Pengeluaran

Pengeluaran yang dibayar secara tunai di bulan Oktober adalah sewa toko Rp600.000, gaji karyawan Rp900.000, dan listrik Rp200.000. Pembayaran ini akan mengakibatkan terjadinya penurunan dalam jumlah yang sama pada aset dan ekuitas pemilik. Kas akan turun sebesar Rp1.700.000, dan Modal, Ronal juga ikut turun sebesar jumlah yang sama. Pengaruh pada persamaannya adalah:

(Dalam Ribuan Rupiah)

	Aset				=	Kewajiban	+	Ekuitas Pemilik	
	Kas	+ Piutang	+ Persediaan	+ Peralatan	=	Utang Usaha	+	Modal, Ronal	
	Usaha								
Saldo									
Lama	Rp10.700	+	Rp2.000	+ Rp1.600	=	Rp1.850	+	Rp15.950	
(7)	-Rp1.700	+		+	=		+	-Rp600	Beban Sewa
					=		+	-Rp900	Beban Gaji
					=		+	-Rp200	Beban Listrik
Saldo	Rp9.000	+	Rp2.000	+ Rp1.600	=	Rp1.850	+	Rp17.750	
Baru	Rp19.600					Rp19.600			

Transaksi (8). Pembayaran Utang Usaha

Softbyte membayar tagihan iklannya kepada *Indo News* sebesar Rp250.000 secara tunai. Softbyte memiliki tagihan sebeumnya yang telah dibukukan [dalam Transaksi (5)] sebagai kenaikan utang usaha dan penurunan ekuitas pemilik. Pembayaran atas rekening ini menyebabkan penurunan aset Kas sebesar Rp250.000 dan juga menyebabkan penurunan kewajiban Utang Usaha sebesar Rp250.000. Pengaruh transaksi ini pada persamaan adalah:

(Dalam Ribuan Rupiah)

	Aset				=	Kewajiban	+	Ekuitas Pemilik
	Kas	+ Piutang	+ Persediaan	+ Peralatan	=	Utang Usaha	+	Modal, Ronal
	Usaha							
Saldo								
Lama	Rp9.000	+ Rp2.000	+ Rp1.600	+ Rp7.000	=	Rp1.850	+	Rp17.750
(8)	-Rp250	+			=	-Rp250	+	
Saldo	Rp8.750	+ Rp2.000	Rp1.600	+ Rp7.000	=	Rp1.600	+	Rp17.750
Baru	Rp19.350					Rp19.350		

Transaksi (9). Penerimaan Kas Dari Piutang Usaha

Perusahaan menerima kas sejumlah Rp600.000 dari pelanggan yang sebelumnya menerima tagihan atas jasa [dalam Transaksi (6)]. Transaksi ini tidak akan mengubah total aset, namun akan mengubah komposisi aset-aset tersebut. Kas akan naik sebesar Rp600.000 dan Piutang usaha akan menurun sebesar Rp600.000. Pengaruh transaksi ini pada persamaan adalah:

(Dalam Ribuan Rupiah)

	Aset				=	Kewajiban	+	Ekuitas Pemilik
	Kas	+ Piutang	+ Persediaan	+ Peralatan	=	Utang Usaha	+	Modal, Ronal
	Usaha							
Saldo								
Lama	Rp8.750	+ Rp2.000	+ Rp1.600	+ Rp7.000	=	Rp1.600	+	Rp17.750
(9)	Rp600	+ -Rp600	+		=		+	
Saldo	Rp9.350	+ Rp1.400	Rp1.600	+ Rp7.000	=	Rp1.600	+	Rp17.750
Baru	Rp19.350					Rp19.350		

Transaksi (10). Penarikan Kas Oleh Pemilik

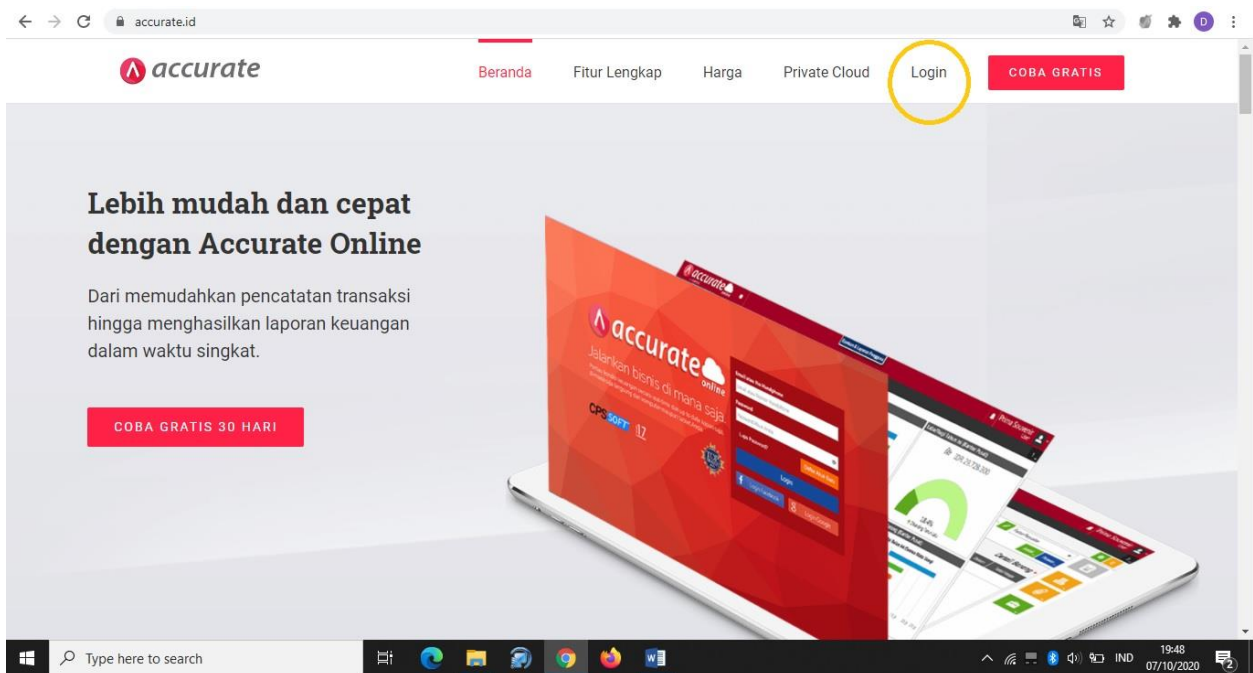
Ronal melakukan penarikan kas sebesar Rp1.300.000 dari bisnis untuk keperluan pribadinya. Transaksi ini mengakibatkan terjadinya penurunan yang sama antara aset dan ekuitas pemilik. Baik Kas maupun Modal, Ronal akan turun sebesar Rp1.300.000. Pengaruh transaksi ini pada persamaan adalah:

(Dalam Ribuan Rupiah)

Aset					=	Kewajiban	+	Ekuitas Pemilik	
	Kas	+ Piutang	+ Persediaan	+ Peralatan	=	Utang Usaha	+	Modal, Ronal	
	Usaha								
Saldo Lama	Rp9.350	+ Rp1.400	+ Rp1.600	+ Rp7.000	=	Rp1.600	+	Rp17.750	
(10)	-Rp1.300	+			=		+	-Rp1.300	Prive
Saldo Baru	Rp8.050	+ Rp1.400	+ Rp1.600	+ Rp7.000	=	Rp1.600	+	Rp16.450	
	Rp18.050					Rp18.050			

PANDUAN REGISTRASI AKUN DI ACCURATE ONLINE

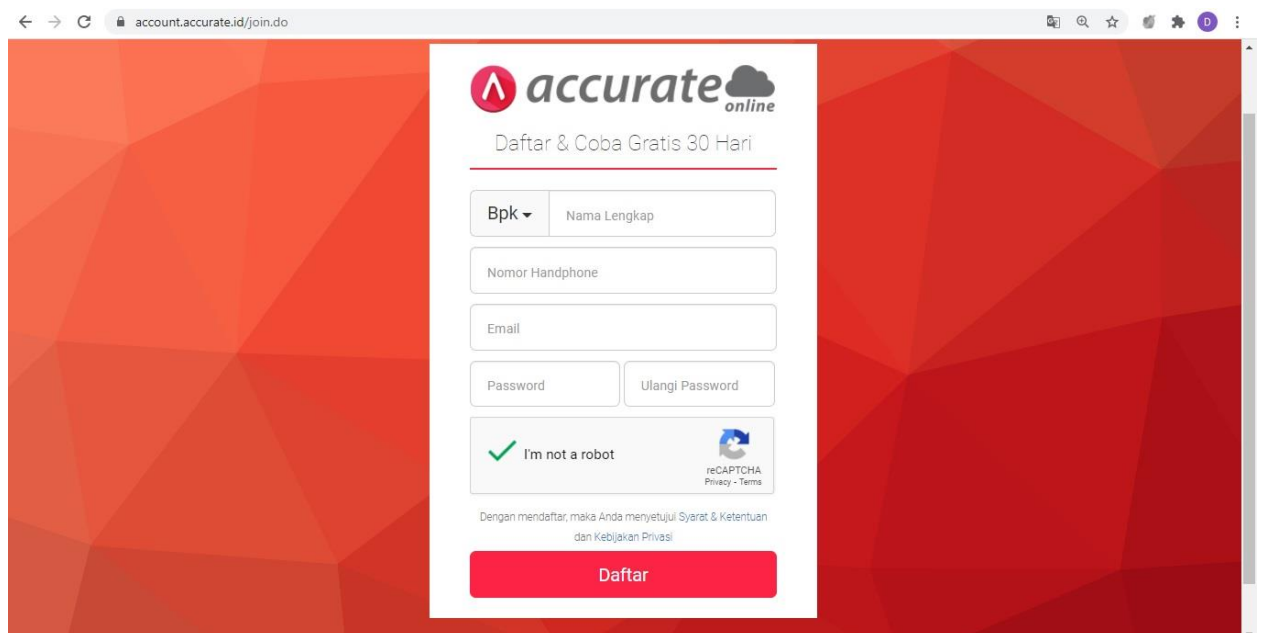
- ✓ Buka Accurate Online pada website accurate.id lalu klik LOGIN



- ✓ Setelah tampilan dibawah ini, klik **Daftar Akun Baru**



- ✓ Pada Tampilan dibawah ini, isikan data-data yang dibutuhkan. Untuk Email **(WAJIB SEPERTI EMAIL SAAT AKTIVASI ILAB)**



Referensi:

- [1] Weygandt, Jerry J, Donnal E.Kieso, dkk. 2007. *Pengantar Akuntansi Edisi 7*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Bahri, Syaiful. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.
- [3] Jurnal Entrepreneur. 2019. “Pengertian Akuntansi dan Pentingnya dalam Bisnis”, <https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-akuntansi-dan-pentingnya-dalam-bisnis/>, diakses pada tanggal 15 Juli 2020.
- [4] Ikatan Akuntansi Indonesia. 2015. “PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan”, <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>, diakses pada tanggal 27 Juli 2020.